

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 3 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/2017**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)

Disusun oleh:

KUNI HANI'AH

NIM 131100153

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ALMA ATA

YOGYAKARTA

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Naskah Publikasi

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 3 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Yang disusun oleh

Kuni Hani'ah

Nim: 131100153

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima

Yogyakarta, 11 Juli 2017

Pembimbing



Fiska Ilyasir, S.Pd.I., M.S.I



Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Agama Islam

Universitas Alma Ata



Ahmad Salim, S.Pd., M.Pd.

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 3 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017

Kuni Hani'ah. Skripsi. Yogyakarta. Program Studi Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata Yogyakarta. 2017.
Kunihaniah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017 dan bagaimanakah pengaruh tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan jenis *pre-eksperimental* dengan teknik *intact group comparison*. Penelitian ini terbagi menjadi dua kelompok penelitian, yaitu terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Populasi penelitian adalah 180 siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Yogyakarta. Pada penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan angket. Analisis statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif persentase sedangkan uji hipotesis menggunakan teknik *Independent Simple Test* dengan bantuan *SPSS vertio 20 for windows* dan menggunakan bantuan tambahan program Microsoft Excel. Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5%.

Hasil uji statistik *T test* menggunakan teknik *Independen Simple Test* untuk menguji hipotesis “Ada Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017” ini menunjukkan bahwa nilai t hitung $<$ t table yaitu $436 < 2,004$, dan nilai sig.(2-tailed) sebesar $0,665$. Maka $0,665 > 0,05$. Pengujian t hitung dan nilai signifikan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap minat belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Yogyakarta.

Kata kunci: media, audio visual, minat.

PENDAHULUAN

Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran atau pelatihan agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya supaya memiliki kekuatan spiritual keagamaan, emosional, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.¹

Adapun Pendidikan Islam didefinisikan sebagai penanaman nilai-nilai spiritual. Sebab dengan pendidikan Islam, diharapkan lahir manusia muslim yang berpengetahuan yang antara satu dengan lainnya saling membantu. Dengan pendidikan Islam yang optimal dapat ditemukan

keseimbangan dalam pribadi muslim, sehingga antara satu dengan lainnya dapat mengetahui peran masing-masing.²

Spiritual keagamaan dapat diperoleh melalui pendidikan agama yang mana dalam proses pembelajarannya tidak hanya sekadar *transfer of knowledge*, melainkan *transfer of value*, artinya pendidikan agama adalah penyampaian nilai-nilai moral Islam yang mana diharapkan dapat membentuk siswa menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT.

Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah (*two way communication*). Mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh

¹UU No. 20 tahun 2003

² Tadjab, dkk., *Dasar-dasar Pendidikan Islam, Suatu Pengantar Pendidikan Islam* (Surabaya: PT Akrya Aditama, 1996), Cet.I, hlm. 6.

peserta didik.³ Kegiatan pembelajaran dilakukan di kehidupan sehari-sehari di sekolah, yang mana tujuan utama dalam belajar adalah proses perubahan dari tidak bisa menjadi bisa. Namun dalam prosesnya tidak jarang ditemukan kesulitan dalam penyampaian materi yang diberikan guru kepada peserta didik. Hal ini sangat berpengaruh pada hasil yang diharapkan dari tujuan pembelajaran.

Pendidik harus dapat mengelola pembelajaran dengan baik dalam berbagai aspeknya agar dapat meningkatkan minat belajar para siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Aspek yang dimaksud antara lain dari segi

pemilihan metode, media, pendekatan dan teknik mengajar.

Di luar empat aspek tersebut, setiap materi pelajaran memiliki tingkat kesukaran yang bervariasi. Pada satu sisi terdapat materi pelajaran yang tidak memerlukan media atau alat dalam penyampaiannya, tapi di sisi lain terdapat materi pelajaran yang sangat memerlukan media atau alat dalam penyampaiannya, berupa alat bantu pembelajaran.

Materi pelajaran dengan tingkat kesukaran yang tinggi sangat sulit dipahami oleh peserta didik. Penjelasan guru yang bersifat verbal menyebabkan mereka semakin tidak mengerti apa yang disampaikan guru dan sering kali mengakibatkan hilangnya minat belajar siswa. Oleh karena itu dibutuhkan media pembelajaran yang dapat membantu

³Ramayulis, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), Cet I, Hlm.179

siswa agar lebih mudah mencerna materi pelajaran secara optimal.

Kemajuan teknologi modern adalah salah satu faktor yang turut mempengaruhi pembaharuan yang pesat berlaku dalam dunia pendidikan. Peranan teknologi semakin dirasakan oleh berbagai bidang termasuk pendidikan. Dalam bidang pendidikan, pemerintah dan masyarakat umum telah memberikan perhatian yang mendalam tentang kemajuan teknologi modern, karena sangat disadari peranan dan fungsi teknologi dalam memajukan dunia pendidikan. Teknologi dapat membantu tercapainya pendidikan, sehingga proses pembelajaran akan lebih menarik dan bermakna. Yelland dan kawan-kawan mengatakan bahwa teknologi dapat memberi kesempatan kepada peserta

didik untuk meningkatkan proses belajar.⁴

Seiring dengan berkembangnya arus teknologi dan komunikasi, maka perlu dilakukan inovasi pendidikan agar teknologi dapat dimanfaatkan dalam proses mencetak sumber daya manusia. Salah satunya penggunaan media pembelajaran yang relevan. Penggunaan media pembelajaran yang relevan, memungkinkan siswa dapat berpikir konkret dan hal ini berarti mengurangi misunderstanding antara siswa dan pendidik.

Munir mengatakan dalam bukunya bahwa Fleming dan Levie memberi petunjuk bahwa jika proses belajar dilaksanakan dengan hanya menggunakan satu media, maka rangsangan yang diperlukan untuk

⁴ Munir. *Multimedia Konsep Dan Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), cet II. hlm. 139

belajar sangat terbatas.⁵ Penggunaan alat audio visual diharapkan mempermudah siswa dalam mencerna pelajaran. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan dari Melvin L. Silberman yang mengatakan bahwa: “Yang saya dengar, saya lupa. Yang saya dengar dan lihat, saya sedikit ingat.”⁶

Hal penting yang timbul dari sebuah media pembelajaran adalah minat belajar siswa, jika media yang digunakan dapat menarik perhatian siswa maka minat belajar siswa akan meningkat dan sangat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran.

Seperti halnya yang terjadi di SMP Negeri 3 Yogyakarta. Dari segi penunjang fasilitas pembelajaran telah memadai, seperti LCD

projector yang telah dipasang pada masing-masing kelas, laboratorium dan perpustakaan. Tetapi guru PAI kelas VIII belum menggunakan fasilitas tersebut secara maksimal. Karena sejauh yang peneliti amati dan beberapa wawancara yang dilakukan peneliti terhadap siswa bahwa media yang digunakan masih berupa konvensional atau ceramah, sedangkan dari segi audio visual belum digunakan secara maksimal sehingga siswa terlihat bosan dan tidak antusias dalam menyimak materi yang diajarkan. Namun, penggunaan media audio visual itu sendiri belum diketahui apakah ada perbedaan minat belajar pada mata pelajaran PAI jika dibandingkan dengan media konvensional.

Berkaitan dengan minat, ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat yaitu perasaan senang,

⁵ *Ibid.* Hlm. 140

⁶ Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, terj. Raisul Muttaqien (Bandung: Nusa Media dan Nuansa, 2004), hlm. 15

ketertarikan, motivasi, perhatian dan berpartisipasi aktif.⁷ Ketika peneliti melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 3 Yogyakarta, peneliti mencoba menggunakan dan memanfaatkan fasilitas media audio visual di kelas VIII. Sejauh yang peneliti amati adalah siswa kelas VIII telah memiliki rasa ketertarikan sebagai salah satu faktor minat belajar. Peneliti melihat bahwa siswa lebih mudah untuk diambil perhatian dan terlihat memiliki rasa ketertarikan dengan materi yang sedang diajarkan melalui media audio visual. Oleh karena itu, penggunaan media audio visual dalam pengamatan peneliti dirasa mampu meningkatkan minat belajar siswa ketika berada dalam kelas agar siswa lebih fokus dalam

memperhatikan materi yang disampaikan guru sehingga suasana kelas tidak gaduh.

Melihat kondisi di atas untuk apakah ketertarikan tersebut berimplikasi pada minat belajar siswa di sekolah, maka peneliti ingin mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2016/2017”. Peneliti mengambil obyek penelitian pada kelas VIII karena media audio visual lebih jarang digunakan dalam pembelajaran PAI di kelas tersebut dibandingkan kelas lain sehingga akan mendapat perbandingan jika diberi stimulus menggunakan media audio visual melalui metode eksperimen.

⁷ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1998), hlm. 14.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan jenis *pre-eksperimental* dengan teknik *intact group comparison*. Penelitian ini terbagi menjadi dua kelompok penelitian, yaitu terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Populasi penelitian adalah 180 siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Yogyakarta. Pada penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan angket. Analisis statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif persentase sedangkan uji hipotesis menggunakan teknik *Independent Simple Test* dengan bantuan *SPSS vertio 20 for windows* dan menggunakan bantuan tambahan program Microsoft Excel. Penelitian

ini menggunakan taraf signifikansi 5%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol peneliti dapat menjelaskan bahwa pembelajaran PAI pada kelas VIII di SMP Negeri 3 Yogyakarta dengan menggunakan media audio visual dapat merangsang siswa memperhatikan pelajaran.

Dalam memperhatikan pembelajaran, pandangan siswa tertuju pada media audio visual dan sesekali mengomentari apa yang mereka lihat. Sambil memperhatikan, siswa merangkum dan mencatat apa yang disampaikan guru. Ketika volume suara kurang jelas, siswa meminta guru untuk menambah volume dan ketika ada

bagian yang belum bisa dipahami siswa meminta mengulang kembali tayangan yang belum jelas. Hal ini menunjukkan ada minat belajar siswa terhadap materi pembelajaran. Adapun hasil observasi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol ketika pembelajaran terdapat pada halaman lampiran.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada suatu data sangat diperlukan untuk menentukan apakah data yang akan diolah normal atau tidak. Dengan menggunakan program SPSS versi 20.0, uji normalitas dilakukan melalui uji Kolmogorov Smirnov sebagai berikut:

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		eksperi men	kontrol
N		26	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	44,96	44,13
	Std. Deviation	7,373	6,847
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,119	,107
	Negative	,119	,071
		-,109	-,107
Kolmogorov-Smirnov Z		,605	,588
Asymp. Sig. (2-tailed)		,857	,879

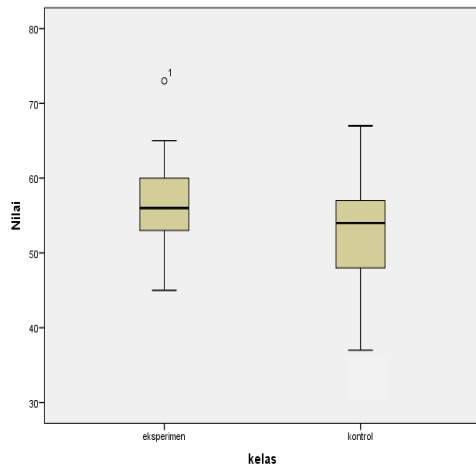
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan output *test of normality* dapat dilihat bahwa kelas eksperimen memiliki hasil sebesar 0,857 dan kelas kontrol sebesar 0,879 yang artinya $0,857 > 0,05$ dan $0,879 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data memiliki distribusi yang normal.

Adapun normalitas penyebaran data dalam bentuk box plot adalah sebagai berikut:

Box Plot Normalitas Data



Berdasarkan pedoman pengambilan keputusan uji normalitas bahwa data kelas eksperimen dan kelas kontrol telah berdistribusi maka langkah selanjutnya dapat melanjutkan pada uji homogenitas.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji homogenitas model anova, dimana merupakan suatu syarat analisis Independen Sample Test dalam T Test. Uji Homogentias merupakan salah satu persyaratan analisis apabila

penelitian menggunakan analisis parametrik. Uji homogenitas sangat diperlukan untuk menentukan apakah varians skor yang diukur pada kedua sampel memiliki varians yang sama atau tidak.⁸ adalah sebagai berikut:

ANOVA

Minat

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	9,554	1	9,554	,190	,665
Within Groups	2718,428	54	50,341		
Total	2727,982	55			

Uji Homogenitas

Dari ouput di atas dapat diketahui nilai signifikansi 0,665 > 0,05 maka varian-varian pada kedua data adalah homogen sehingga analisis uji T untuk

⁸ Sahid Raharjo, 2014. "Cara Melakukan Uji Homogenitas dengan SPSS" dalam <http://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-homogenitas-dengan-spss.html>. Hari Selasa, 30 Mei 2017. Pukul 00.16

menyimpulkan hipotesis pada penelitian ini dapat dilakukan.

c. Uji T

Uji T digunakan untuk menguji perbandingan dua kelompok sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perhitungan uji T dilakukan dengan fasilitas *SPSS version 20.0 for windows*.

Hasil Uji T teknik Independen Sample Test

Group Statistics					
	Klas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Minat	Eksperimen	26	44.9615	7.37282	1.44593
	Kontrol	30	44.1333	6.84676	1.25004

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 44,96 dan rata-rata kelas kontrol sebesar 44,13, dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen lebih memiliki minat

yang tinggi dari pada kelas kontrol. Tetapi selisih rata-rata antara keduanya hanya sebesar 0.83 sehingga tergolong tipis atau tidak signifikan. Maka perlu melanjutkan analisis pada tabel selanjutnya untuk mengetahui signifikansi hasil penelitian. Adapaun tabel dan analisisnya adalah sebagai berikut:

Hasil Analisis Data Independen Sampel Test

		Minat		
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F	,262		
	Sig.	,611		
	T	,436	,433	
	Df	54	51,524	
	Sig. (2-tailed)	,665	,667	
	Mean Difference	,828	,828	
	t-test for Equality of Means	Std. Error Difference	1,901	1,911
		95% Confidence Interval of the Difference	Lower	Upper
			-2,983	-3,008
			4,640	4,664

Tabel di atas dibagi menjadi 2 (dua) bagian, yaitu: baris 'Levene's Test For Equality of Variances' yaitu untuk menguji homogenitas variance dan baris 't-test for Equality of Means' adalah uji beda rata-rata.

Dalam baris Uji Levene, nilai signifikansi (Sig.) adalah 0,611. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga bisa diinterpretasikan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki variance yang homogen (sama).

Analisis komparasi minat dapat dilihat pada baris 't-test for Equality of Means' atau uji beda means (rata-rata) terdapat nilai t-hitung (t) dan nilai signifikansi (Sig.). Karena kedua

populasi mempunyai variance yang sama maka yang digunakan adalah nilai (t) dan (Sig.) pada baris 'Equal Variances Assumed'.

Untuk nilai t-hitung dibandingkan dengan nilai t-tabel untuk tingkat signifikansi 5% dan degree of freedom (df) 54. Diketahui bahwa nilai t-tabel adalah 2,004. Karena t-hitung lebih kecil dari t-tabel ($436 < 2,004$) maka rata-rata nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau tidak ada perbedaan minat antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Selain melihat pada nilai t hitung, analisis komparatif dapat juga melihat pada hasil nilai signifikansi dalam baris 't-test for Equality of Means' yaitu

sebesar 0,665. Nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga interpretasinya adalah tidak ada perbedaan minat pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Ini berarti bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima atau tidak ada pengaruh dalam penggunaan media audio visual terhadap minat belajar PAI siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Yogyakarta tahun pelajaran 2016/2017.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa pertama, minat belajar PAI kelas VIII terhadap penggunaan audio visual pada kelas eksperimen memiliki jumlah presentase skor sangat tinggi dan tinggi sebesar 80,8% sehingga termasuk kategori sangat tinggi.

Kedua, minat belajar PAI pada kelas kontrol memiliki jumlah presentase minat skor sangat tinggi dan sangat tinggi sebesar 70% termasuk dalam kategori tinggi. ketiga, apabila dikonsultasikan pada nilai t hitung sebesar 0,436 dan t tabel df 54 sebesar 2,004, maka t hitung $<$ t tabel atau nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,665 $>$ 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_0 diterima, yang artinya tidak terdapat perbedaan minat siswa dalam pembelajaran PAI menggunakan media pembelajaran audio visual dan konvensional dan berarti tidak ada pengaruh dalam penggunaan media audio visual terhadap minat belajar PAI siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Yogyakarta tahun pelajaran 2016/2017.

Diharapkan guru lebih meningkatkan pemberian motivasi agar siswa mampu menumbuhkan minat belajar secara mandiri, senantiasa melakukan perbaikan agar tercapainya tujuan pembelajaran terutama penguasaan materi dan teknik penguasaan media audio visual. selain itu penggunaan media pembelajaran hendaklah lebih variatif agar siswa tidak merasa bosan dan alangkah lebih baik jika guru memberi kesempatan siswa untuk dilibatkan dalam pembuatan media pembelajaran agar mereka mengetahui bagaimana teknis pembuatannya.

Sesuai kondisi perangkat audio visual yang peneliti amati, hampir semua kelas telah kehilangan remot kontrol LCD proyektor dan LCD connector. Maka dianjurkan kepada kepala sekolah agar memberi

instruksi kepada fasilitator bagian sarana dan prasarana untuk lebih memperhatikan kelengkapan perangkat media audio visual di masing-masing kelas, agar waktu pembelajaran tidak tersita untuk mencari perangkat yang telah terpisah dan hilang sehingga menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan kondusif.

Peneliti menyadari bahwa penggunaan media audio visual bukanlah satu-satunya faktor untuk meningkatkan minat belajar, berdasarkan pengalaman yang bisa peneliti pelajari, untuk selanjutnya peneliti akan lebih memperhatikan faktor minat belajar yang lain seperti penggunaan metode pengajaran, harapan siswa terhadap guru PAI, atau bahkan penerapan punishment bagi siswa yang tidak memperhatikan pelajaran. Selain itu

hasil penelitian ini juga memicu penelitian lanjutan untuk mengetahui dan mencari tahu faktor apa yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Melvin L. Silberman, 2004. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, terj. Raisul Muttaqien Bandung: Nusa Media dan Nuansa
- Munir, 2015. *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Ramayulis, 2015. *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta: Kalam Mulia,
- Sahid Raharjo, 2014. “langkah-langkah Uji Independen sample T Test Lengkap” dalam <http://www.konsistensi.com/2014/03/uji-independent-sample-t-test-lengkap.html>.
Senin, 29 Mei 2017. Pukul 23.56 WIB
- _____, 2014. “Cara Melakukan Uji Homogenitas dengan SPSS” dalam <http://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-homogenitas-dengan-spss.html>. Hari Selasa, 30 Mei 2017. Pukul 00.16 WIB
- _____, 2014. Cara Melakukan Uji Normalitas Kolmogorov Sminrov dengan SPSS, <http://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-normalitas-kolmogorov-smirnov-spss.html>. Hari Selasa, 30 Mei 2017. Pukul 5:39 WIB
- Sumadi Suryabrata, 1998. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press
- _____, 2006. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- _____, 2008. *psikologi pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Tadjab, dkk., 1996. *Dasar-dasar Pendidikan Islam, Suatu Pengantar Pendidikan Islam*, Surabaya: PT Akrya Aditama,